Kepala Daerah Isyaratkan FKUB Kabupaten Pasuruan Sebagai Perekat Kerukunan Antar Umat Beragama

Rabu, 13 April 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, mengapresiasi peran Forum Kerukunan Antar Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Pasuruan dalam menjaga kerukunan dan kondusifitas antar umat beragama di daerah tersebut. Bupati menekankan pentingnya kerukunan antar umat beragama sebagai sumber keberhasilan pembangunan dan ketentraman masyarakat. Ia berterima kasih kepada FKUB dan tokoh lintas agama di Kabupaten Pasuruan atas upaya mereka dalam menjaga kerukunan tersebut.

Bupati Irsyad Yusuf menginstruksikan agar situasi keamanan dan kenyamanan yang telah tercipta di Kabupaten Pasuruan, yang merupakan hasil kerja FKUB, terus dipertahankan. Ia juga meminta agar masyarakat saling menjaga kerukunan antar umat untuk menciptakan Kabupaten Pasuruan yang lebih kondusif.

Bupati Irsyad Yusuf mengakui bahwa keberadaan FKUB sangat penting, terutama dalam konteks masyarakat Kabupaten Pasuruan yang memiliki beragam organisasi masyarakat Islam. Ia mengajak FKUB untuk terus memberikan manfaat kepada umat melalui kegiatan edukatif yang positif. Ia juga mendorong FKUB untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi semua umat, seperti sosialisasi vaksinasi, dan mengajak masyarakat untuk memahami perbedaan agama sebagai modal kerukunan.

Bupati Irsyad Yusuf juga menyebutkan bahwa Desa Ngadiwono, Kecamatan Tosari, yang telah ditetapkan sebagai Desa Sadar Kerukunan oleh Kementerian Agama Jawa Timur, merupakan contoh bagi masyarakat Kabupaten Pasuruan. Desa tersebut merupakan bukti bahwa umat Hindu, Islam, dan Kristen dapat hidup berdampingan dengan rukun.

Bupati Irsyad Yusuf berharap agar FKUB terus menjadi perekat kerukunan antar umat beragama di Kabupaten Pasuruan, sehingga tercipta masyarakat yang harmonis, toleran, dan damai.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.